

PEMBELAJARAN ANGKA DAN HURUF PADA ANAK TK: SEBAGAI UPAYA MEMPERCEPAT PEMAHAMAN BELAJAR UNTUK PERSIAPAN MASUK SD

Rokhyanto, Umi Salamah, Nurwakhid Muliyo, Lies Setyowati, Endang Sumarti

Universitas Budi Utomo Malang

*rokhyanto3@gmail.com

Abstrak: Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk berbagi ilmu dan mengali potensi kepada guru-guru di daerah terutama di wilayah TK perumahan desa saptorenggo, Kec. Pakis, Kab. Malang selama masih ada kesempatan anak-anak semangat untuk mencari tambahan ilmu, dan menambah pengetahuan huruf agar bias cepat membaca dan angka agar cepat bias perkalian, pengurangan, dan penjumlahan. Metode ini mengikuti gambar masing-masing komponen pelaksanaan, meliputi observasi, identifikasi permasalahan terkait penilaian autentik dengan mitra, sekaligus rencana yang ditawarkan kepada tim pelaksana pengabdian kepada mitra. Analisis pemecahan masalah yang dihadapi guru yakni: analisis kebutuhan terkait adanya pembaharuan sistem penilaian berbasis autentik. Penilaian autentik perlu dilakukan pengenalan terhadap segala komponen, prosedur, dan pengembangan dalam pembelajaran, sedangkan yang dilakukan analisis permasalahan berupa kemampuan guru terkait evaluasi yang pernah dilakukan melalui kegiatan peserta mampu membuat artikel untuk jurnal akademik yang bisa, mereka gunakan untuk keperluan jenjang kepangkatan atau sertifikasi. Dalam proses pelaksanaan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain himbuan kepala sekolah yang tidak mengharuskan untuk menulis jurnal. Kegiatan ini dilakukan seorang pendamping kepada bapak-ibu guru dan anak TK Mitra Cendekia selama belajar kompetensi huruf dan angka, yakni gerakan membaca dan latihan menulis bagi anak TK agar beroleh ilmu yang lebih bermanfaat.

Kata Kunci: *Pendampingan, pembelajaran, upaya, pemahaman belajar*

Pendahuluan

Upaya untuk mencerdaskan bangsa Bangsa Indonesia, melalui pendidikan ini kita yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, harus sadar diri untuk mempunyai kewajiban agar sekolah-sekolah meminta siswanya selalu belajar secara maksimal baik di pendidikan formal maupun nonformal. Metode pembelajaran siswa secara daring agar beroleh secara maksimal ilmu dan secara online (daring) apabila benar-benar dibutuhkan.

Setelah pascacovid pembelajaran di Indonesia mengalami kemajuan dan aktivitas yang maju tidak saja dari pihak siswa tetapi juga dari pihak pengajar selalu mencari inovasi baru. Sistem pembelajaran yang dapat dikatanya maju ini selalu menggunakan perangkat personal computer atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan group di media sosial seperti WhatsApp, telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan anak TK mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Tentu saja dengan cara guru mengirimkan tugas ke anak TK, lalu anak TK balik mengirimkan tugasnya yang dikehendaki gurunya.

Mengacu pada analisis situasi dan hasil diskusi bersama Ketua Majelis Taklim Ar-Rohmah mengenai hambatan-hambatan anak TK yang tidak mau belajar, karena alasan sekolah, mereka juga banyak bermain dengan teman-teman dan tidak sedikit mereka bermain game dengan pulsa ikut tertangga. Untuk menyiasati hal itu, Ketua Majelis Taklim Ar-Rohmah peduli pendidikan berkoordinasi dengan ibu-ibu yang lain untuk membantu anak-anak di lingkungan Perumahan Saptoraya, yang selama ini masih kecenderungan bermain, khususnya anak-anak TK yang masih mau belajar daam rangka persiapan masuk ke SD.

Pembelajaran ini membantu anak-anak belajar yang bersifat pendampingan agar anak-anak TK B tidak lupa selama masih ada waktu dan kesempatan selama duduk di bangku TK B tersebut, yang terkadang kurang maksimal dalam pembelajarannya. Selama mau belajar pendampingan ini tidak dipungut biaya alias gratis untuk meringankan beban orangtua, bahkan perintah dari ibu Ketua Majelis Taklim Ar-Rohmah yang ada di lingkungan naka-anak TK, selama pendampingan baik di Pos Ronda atau di rumah untuk memberi makanan ringan atau makanan pendamping yang bergizi. Selain itu focus pembelajaran ini arahkan pada pemahaman angka dan huruf pada Anak TK, sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Belajar untuk Persiapan Masuk SD. Hal ini dilakukan karena banyak orangtua mengeluh anaknya belum bisa membaca dan paham betul tentang perkalian dan membaca.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain: (1) ingin mengkaji secara detail proses kegiatan ekstra kegiatan di luar pembelajaran untuk pra-SD dalam mengaplikasikan pendampingan belajar angka dan huruf, (2) ingin mengetahui lebih banyak proses kegiatan ekstra kegiatan di luar pembelajaran untuk mengaplikasikan pendampingan belajar angka dan huruf.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain: (1) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, berkesan dan bermakna kepada anak pra-SD, (2) Memberikan pengalaman belajar yang kongkrit dan langsung kepada anak pra-SD, (3) Mengembangkan kompetensi dan menggali seluruh potensi anak pra-SD yang dimilikinya, (4) Meningkatkan kemampuan membaca dengan cerita gambar agar dapat mengenal keaksaraan, (6) Untuk mempermudah memberikan pembelajaran pada anak pra-SD, sehingga proses kegiatan membaca huruf dan angka akan lebih menarik dan menyenangkan.

Hal pertama yang kita bisa terapkan untuk anak yaitu mengenalkan kata bukan huruf. Kita bisa buat kurang lebih 15 kata yang disusun berdasarkan tema. Tema yang dipilih haruslah berdasarkan kata-kata sehari-hari yang pastinya sering anak jumpai di televisi, di luar rumah ataupun di dalam rumah itu sendiri. Contoh yang bisa kita ambil adalah kata-kata tentang binatang atau buah-buahan, keluarga, ataupun benda-benda di sekitar rumah. Hal seperti ini bisa kita kerjakan di rumah dengan alat dan bahan yang tersedia seperti karton atau kertas yang di cetak. Jadi, kita tidak perlu susah-susah mengajak anak untuk les membaca di luar rumah.

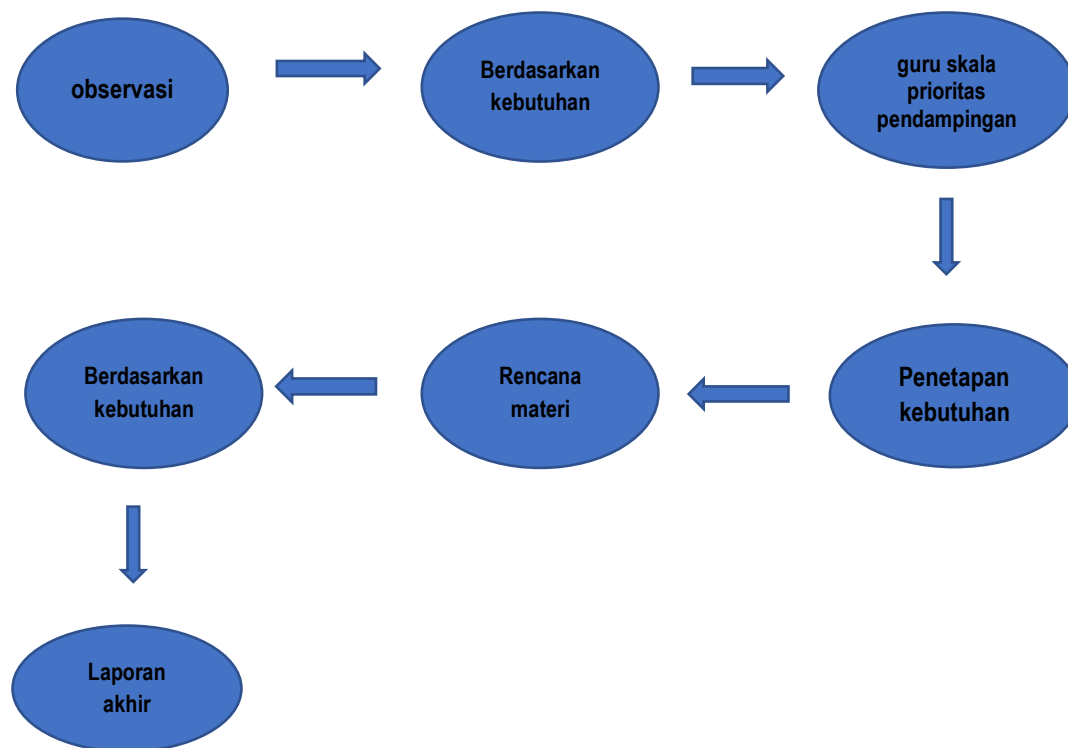
Setelah kita membuat beberapa tema kata-kata itu kita bisa mengenalkan kepada anak untuk di tunjukkan bersama (lebih bagus kata-kata dengan gambar agar lebih menarik) secara bertahap mulai dari 5 kata per hari. Setelah itu, lebih banyak lebih bagus. Hal ini akan cepat ditanggapi anak dengan daya ingat yang cepat karena mereka meniru dan tanpa sadar membaca dan mengingat gambar.



Mencari Metode Cepat dan Menyenangkan Belajar Calistung sebelum Anak Masuk SD

METODE

Langkah-langkah pelaksanaan pendampingan penyusunan instrument penilaian agar sah mengacu kepada pendekatan yang sistematis. Tujuan dari pembuatan rancangan ini yakni sebagai pegangan yang baik bagi mitra maupun tim pelaksana pengabdian dalam menjalankan langkah-langkah yang berhubungan dengan pencapaian suatu kesepakatan bersama berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian dan secara teknis melalui rancangan yang sudah dipersiapkan. Adapun gambaran langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pendampingan, yaitu:



Rancangan pendampingan penyusunan alat penilaian berdasarkan skema pengabdian pada gambar di atas, maka dapat diuraikan masing-masing komponen bagan pelaksanaan pengabdian. Kegiatan observasi merupakan kegiatan identifikasi permasalahan terkait penilaian autentik dengan mitra, sekaligus terkait rencana yang ditawarkan oleh tim pelaksana pengabdian kepada mitra. Analisis pemecahan masalah yang dihadapi guru TK yakni: analisis kebutuhan terkait adanya pembaruan sistem penilaian berbasis autentik, penilaian autentik perlu dilakukan pengenalan terhadap segala komponen prosedur dan pengembangannya dalam pembelajaran, sedangkan yang dilakukan analisis permasalahan berupa kaitan analisis kebutuhan terhadap kemampuan guru terkait proses evaluasi dan sistem evaluasi yang pernah dilakukan melalui kegiatan tersebut yang pada akhirnya laporan akhir.

Tim pengabdian merespon permasalahan tersebut dengan menyusun bahan pendampingan dengan melihat beberapa kolega atau pakar, tim pelaksana pengabdian ini melakukan beberapa tahapan melalui pelaksanaan pendampingan. Pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Tim pengabdian melakukan evaluasi berdasarkan standar masukan mitra dan kendala-kendalanya yang dihadapi kedua belah pihak melalui kegiatan lembar tes usai kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak TK memang belum bisa diberikan pembelajaran serius seperti calistung. Pembelajaran serius calistung idealnya memang untuk anak sekolah Pra-SD ataupun sekolah SD. Akan tetapi, terkadang guru SD menuntut lulus TK masuk SD sudah bisa baca—tulis—hitung. Jika ada orangtua yang sedini mungkin memberikan metode cepat dan menyenangkan belajar calistung lebih awal sebelum anak masuk SD.

Pemberian cara belajar calistung ini bagusnya dikemas dengan aktivitas yang berbeda yang membuat anak lebih betah dan senang. Cara menghafal ataupun menulis biasa pastilah sangat membosankan dan akan menghasilkan anak yang sulit untuk menghafal, maka dari itu, metode ini menyenangkan yang bisa membuat anak cepat menyerap calistung wajib diterapkan untuk mereka.

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat di Mitra Cendekian desa saptorenggo, Pakis, Malang dilaksanakan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

Metode kegiatan ini berupa pelatihan atau pendampingan kepada guru-guru dan anak TK. Setelah diberi pelatihan atau pendampingan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam kegiatan teknik penulisan karya ilmiah atau artikel untuk jurnal ilmiah akademik. Berikut tahapan pelatihan atau pendampingan yang dilakukan teman-teman:

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: survey, pemantapan dan penelusuran lokasi dan sasaran, penyusunan materi pendampingan, yang meliputi: draft kasar atau naskah powerpoint untuk kegiatan pendampingan naskah untuk guru-guru di TK Mitra Cendekia, Saptorenggo, Kabupaten Malang

Tahap Pelaksanaan Pendampingan, dilakukan dengan penjelasan tentang pentingnya siswa TK akan pemahaman huruf dan angka dalam pendidikan di kelas, yang menitikberatkan pada pemberian materi kepada guru-guru Mitra Cendekia agar termotivasi membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) setiap proses belajar mengajar. Tidak lupa pula cara memberikan pemahaman kepada mereka tentang teknis memberikan materi lewat media belajar agar anak-anak tidak bosan di ruang kelas.

Pendampingan ini menitikberatkan pada kemampuan melaksanakan kegiatan tentang identifikasi, merumuskan topik dan judul, menyusun kerangka pengenalan yang pada akhirnya siswa TK bias membaca dan paham tentang perkalian serta penjumlahan dan pengurangan. Hal itu dilakukan secara rutin. Pemberian kemampuan ini dilakukan dengan teknis simulasi agar para guru mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari teman-teman dan tim pendampingan secara periodik.

Teknik Pendampingan, Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa teknik pendampingan, yaitu: Teknik Ceramah, Teknik ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang materi pembekalan: memotivasi para guru agar mau membuat RKH, cara menanamkan pemahaman para guru tentang teknis RKH nuntuk arsip, untuk laporan secara berkala dan sebagainya, hal ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pendampingan/pelatihan (bapak-ibu guru).

Teknik Tanya-jawab, digunakan bagi pendampingan dan yang didampingi atau pelaksana pengabdian kepada peserta (guru-guru) baik di saat menerima penjelasan tentang menulis karya ilmiah di jurnal akademik atau pada saat mempraktekannya tentang penulisan RKH untuk strategi belajar mengajar di akademik. Bahkan, mereka juga saling bertanya kepada rekan mereka yang sudah lebih dahulu paham.

Teknik simulasi, digunakan sangat penting bagi pelatih atau pelaksana pengabdian kepada peserta (guru-guru) untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi

pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan RKH untuk proses belajar mengajar di akademik secara teknis. Tugas selanjutnya, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan untuk kemudian dipecahkan bersama.

Berkaitan dengan rencana target luaran beserta indikator capaian tahunan sesuai yang ditargetkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kegiatan pendidikan yang dilakukan seorang pendamping kepada anak TK B yang belajar selama di dan di luar sekolah, karena tuntutan di SD yang sangat tinggi. Setelah itu, anak-anak diajari menghitung angka 1—10, lalu anak-anak diberi pertanyaan dan menjawab angka-angka yang diinginkan para pelaksana pengabdian. **Contoh:**

Pertanyaannya:

1. Angka berapa yang terakhir pada baris pertama?
2. Angka berapa yang terakhir pada baris kedua?
3. Angka berapa setelah angka tujuh pada baris ketiga?
4. Angka berapa setelah angka tiga pada baris keempat?
5. Angka berapa setelah angka delapan pada baris kelima?

Skema I
Tentang penilaian anak TK secara klasikal

No.	Rincian angka-angka										Angka yang diinginkan
01.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10
02.	1	2	3	4	5	6					6
03.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	8
04.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	4
05.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9

Setelah itu, anak-anak juga ditingkatkan cara menghitung angka lagi, mulai angka 1-15. lalu angka yang terakhir ditulis di buku mereka. **Contoh:**

Skema II
penjumlahan, pengurangan, dan perkalian angka yang dilakukan anak TK secara klasikal

No.	Pertanyaan penjumlahan, pengurangan, dan penjumlahan serta jawaban angka 1-10	Anak TK menjawab
01.	Berapa jumlah perhitungan angka $4 + 4 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	8
02.	Berapa jumlah perhitungan angka $5 + 5 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	10
03.	Berapa jumlah perhitungan angka $3 + 2 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	5
04.	Berapa jumlah pengurangan dari angka $6 - 2 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	4

05.	Berapa jumlah pengurangan dari angka $7 - 3 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	4
06.	Berapa jumlah perhitungan angka $9 - 3 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	6
07.	Berapa jumlah perkalian dari angka $4 \times 2 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	8
08.	Berapa jumlah perkalian dari angka $3 \times 3 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	9
09.	Berapa jumlah perkalian dari angka $2 \times 3 =$ 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10	6

Berkaitan dengan cara pembelajaran menghitung: penjumlahan, pengurangan, dan perkalian ini, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya, hanya saja bila menghitung modelnya yang berbeda, yakni: Drill retroaktif atau latihan berulang-ulang beberapa kali agar anak-anak betul-betul paham.

Skema III
**Pencapaian secara khusus dari penjumlahan, pengurangan,
dan perkalian yang dilakukan anak TK B**

No.	Nama	Jenis Capaian	Kekhususan	Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian	Nilai
01.	Ruki	paham angka & huruf	Agak lambat membaca tetapi sudah mengenal huruf Bisa menjumlah walaupun agak sedikit lambat	Siswa mengalami perubahan	7
02.	Intan	paham angka & huruf	Agak lambat membaca tetapi sudah mengenal huruf Bisa menjumlah walaupun agak sedikit lambat	Siswa mengalami perubahan	7
03.	Hasan	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
04.	Rumi	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
05.	Sinta	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
06.	Kevin	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
07.	Berta	paham angka & huruf	Sudah bisa dan lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	9
08.	Olin	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca	Siswa mengalami perubahan	9

			Sudah bisa dan lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian		
09.	Taruna	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
10.	Ijas	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
11.	Ririn	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
12.	Kendi	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8
13.	Lia	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah bisa dan lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	9
14.	Agus	paham angka & huruf	Agak lambat membaca tetapi sudah mengenal huruf Bisa menjumlah walaupun agak sedikit lambat	Siswa mengalami perubahan	7
15.	sisi	paham angka & huruf	Lancar mengenal huruf dan membaca Sudah lancar menjumlah, mengurangi, dan perkalian	Siswa mengalami perubahan	8

Berdasarkan table di atas, target capaian yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni anak TK B dapat membedakan huruf dan angka, serta dalam perkaliannya. Mengapa yang digunakan media gambar huruf dan angka. Hal ini untuk variatif dan inovatif saja agar anak TK B tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di ruangan yang tidak secara khusus seperti layaknya ruang kelas.

Rekapitulasi hasil yang dikerjakan oleh anak TK B dari jumlah item-item yang ada jumlah anak TK 15 orang. Yang mendapat nilai 9 jumlahnya 3 anak; yang mendapat nilai 8 jumlahnya 9 anak; yang mendapat nilai 7 jumlahnya 3 anak.



Foto bersama guru TK Mitra Cendekia Saptorenggo – Pakis, Kab. Malang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf dan angka (penjumlahan, pengurangan, dan perkalian) melalui beberapa proses, yaitu melalui pijakan pengalaman sebelum membaca huruf dan angka melalui pendampingan langsung sistem pembelajaran sentra agar hasil yang diperoleh dapat memuaskan.

Dengan pembelajarn huruf dan angka (penjumlahan, pengurangan, dan perkalian) dapat meningkatkan anak pra-SD dapat dituntun pelan-pelan membaca dan berhitung yang dapat dibuktikan melalui tes langsung secara berulang-ulang, sehingga anak bisa memahami atau membaca kata atau kalimat pendek dan berhitung.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf dan angka (penjumlahan, pengurangan, dan perkalian) beberapa proses, yaitu melalui pijakan pengalaman sebelum membaca pendamping menggembarakan lebih dahulu dengan bermain sebelum belajar.

Dengan pembelajarn huruf dan angka (penjumlahan, pengurangan, dan perkalian) dapat meningkatkan tahap-tahap membaca angka dan huruf dengan media bermain lebih dahulu agar anak mampu merespon pelajaran secara kontinuitas agar daya ingat anak hingga masa tua

Referensi

- Al Irsyadi, Fatah Yasin., & Nugroho, Yusuf Sulistyoyo . 2015. Game Edukasi Pengenalan Anggota Tubuh Dan Pengenalan Angka Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita Berbasis Kinect.
- Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Informatika. Kudus: Universitas Murna Kudus. ISBN: 978-602-1180-21-1.
- DEPDIKNAS. 2007. Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaandi Taman Kanak-Kanak. Jakarta: DEPDIKNAS.
- DIRJEN PAUD KEMENDIKBUD. 2011.Kerangka Besar Pembangunan Paud Indonesia Periode 2011-2025. Jakarta: DIRJEN PAUD KEMENDIKBUD.
- Hermawati. 2015. Mengenal dan Memahami PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Li Ma., Lei Gu., Jin Wang (2014) "Research and Development of Mobile Application for Android Platform" International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering Vol.9, No.4, pp.187-198
- at <http://dx.doi.org/10.14257/ijmue.2014.9.4.20>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2016.
- Vaughan, Tay. (2011). Multimedia : Making It Work. 8th Edition. New York : McGraw-Hill.
- Baca selengkapnya di artikel "Berapa Usia Tepat Bagi Anak Belajar Mengenal Huruf dan Angka?", <https://tirto.id/ernp>
- <https://tirto.id/berapa-usia-tepat-bagi-anak-belajar-mengenal-huruf-dan-angka-ernp>
- <https://www.ibudanbalita.com/artikel/usia-tepat-bagi-anak-belajar-mengenal-huruf-dan-angka>
- http://eprints.ums.ac.id/45875/2/Naskah%20Publikasi%20IndrawanDwiBramastya_L200120025.pdf
- Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Begini Cara Melakukan Penilaian Perkembangan Anak PAUD Selama Pandemi", Klik untuk baca: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/26/083044471/begini-cara-melakukan-penilaian-perkembangan-anak-paud-selama-pandemi?page=all>.
- Download aplikasi Kompas.com untuk akses berita lebih mudah dan cepat: Android: <https://bit.ly/3g85pkA>iOS: <https://apple.co/3hXWJ0L>

Rosdianawati S, 2009. http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/PppgTertulis/08_2001/PerkembanganAnak_Holistik.htm. .